

The Effect of Using Diorama Media on Learning Natural Appearances in Increasing Student Learning Motivation

Pengaruh Penggunaan Media Diorama Pada Pembelajaran Kenampakan Alam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dita Dinar Rafidah¹⁾; Tian Adha salsabilah²⁾; Tin Rustini³⁾

^{1,2,3)} Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

Email: ditadinar.12@upi.edu¹, tian.adhasalsa@upi.edu², tinrustini@upi.edu³

ARTICLE HISTORY

Received [10 Juli 2025]

Revised 01 Oktober 2025]

Accepted (02 Oktober 2025]

KEYWORDS

Learning Media, Natural Appearances, Learning Motivation.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Media pembelajaran yaitu suatu komponen yang sangat penting dalam mendukung keterlaksanaan pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran memerlukan ketersediaan untuk mampu mengatasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah beragam. Adapun jenis media pembelajaran yang relevan digunakan untuk materi kenampakan alam adalah media diorama. Diorama merupakan media pembelajaran yang mempunyai gambaran visual dalam bentuk ukuran mini yang disajikan dalam bentuk tiga dimensi yang memiliki tujuan untuk menyerupai pemandangan yang sebenarnya. Dalam pembelajaran kenampakan alam ini media diorama dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa bisa melihat langsung bagaimana perbedaan antara jenis dari kenampakan alam yang ada di daratan dan kenampakan alam yang ada di perairan, pada jenis kenampakan alam daratan ada gunung, lembah, gurun dll, dan pada jenis kenampakan alam perairan ada sungai, laut, danau, dll. Dalam penggunaan media diorama secara tidak langsung siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dan tidak mudah jenuh karena medianya terlihat seperti gambaran nyata sehingga menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak monoton dengan itu motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran ini akan semakin meningkat. motivasi belajar salah satu serangkaian pendorong dan daya penggerak yang asalnya dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan berbagai aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan pada semangat belajar peserta didik.

ABSTRACT

Learning media is one of the important components in supporting the implementation of learning. The use of learning media is needed to be able to overcome problems in the learning process. Learning media is very diverse. One type of learning media that is suitable for natural appearance material is diorama media. Diorama is a visual image in the form of mini size presented in three-dimensional form that aims to manipulate the actual scene. In learning the appearance of nature, diorama media can be used to increase student learning motivation, students can see directly how the difference between the type of natural appearance of land and natural appearance of water, on the type of natural appearance of land there are mountains, valleys, deserts etc., and on the type of natural appearance of water there are rivers, seas, lakes, etc. In the use of diorama media indirectly, students can see the difference between the type of natural appearance of land and water. In the use of diorama media indirectly students can learn actively and not easily bored because the media looks like a real picture so as to create learning activities that are not monotonous with that student learning motivation in this learning activity will increase learning motivation is a series of encouragement or driving force that comes from within oneself or from outside to carry out learning activities so as to cause changes.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses transformasi yang memiliki tujuan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Pendidik harus mampu menciptakan lingkungan serta suasana belajar yang menyenangkan, berbasis kegiatan, berkarakteristik serta tidak membosankan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidik wajib memperhatikan strategi, pendekatan, metode, materi, serta media belajar. Terutama pada pembelajaran kurikulum 2013, yakni kegiatan belajar yang menekankan peserta didik untuk memperoleh pelajaran tentang konsep. Proses pembelajaran mempunyai komponen-komponen yang saling berkaitan. Komponen pendidikan dalam proses pembelajaran meliputi tujuan, isi, metode, media pembelajaran, lingkungan, guru, serta siswa. Sebagian komponen tersebut memiliki kedudukan masing-masing tetapi saling mendukung dalam proses pembelajaran. Putra&Suniasih(2021) menyatakan jika komponen pendidikan berbentuk media pembelajaran bisa memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta pesan ajar kepada siswa. Pembelajaran juga dapat dimaksimalkan dengan memanfaatkan media pembelajaran guna memotivasi siswa, dan menarik perhatian siswa disaat proses pembelajaran berlangsung (Yunanto&Ninawati, 2022).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang keterlaksanaan pendidikan Gerlach& Ely(Nurfadhillah, 2017) menyatakan jika media pembelajaran merupakan kejadian yang membangun situasi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keahlian, ataupun sikap. Sedangkan menurut Hamid dkk(2020), media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, atensi, dan keinginan sehingga terdorong dan terlibat dalam pembelajaran. Pemanfaatan media yang menunjang aktivitas pembelajaran di kelas akan memberikan banyak manfaat bagi siswa. Sebab siswa mampu memahami dengan baik konsep serta karakteristik materi yang diinformasikan, kemudian guru akan lebih kreatif dalam menggunakan serta memilih media pembelajaran yang cocok dengan materi ajar yang akan di pelajari. Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk bisa mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif media yang bisa digunakan oleh guru untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media Diorama. Diorama merupakan gambar visual dalam wujud dimensi mini yang disajikan dalam bentuk 3 dimensi yang bertujuan untuk memanipulasi pemandangan yang sebenarnya. Sehingga bisa dikatakan jika media diorama merupakan salah satu media alternatif dalam pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan media diorama, siswa mudah untuk menerima penjelasan dari guru karna penjelasan atau materi yang disajikan secara nyata dan konkret mampu di cerna oleh siswa dengan cepat. Tampilan bentuk di orama juga sangat menarik, sehingga siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

LANDASAN TEORI

Definisi Media Diorama

Menurut Prastowo (2019:121-122), Media pembelajaran diorama merupakan sebuah gambaran tiga dimensi mini yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan pemandangan yang ada pada kenyataannya. Diorama ini biasanya terdiri atas bentuk-bentuk gambaran-gambaran atau objek-objek yang ditempatkan di pentas yang melatar belakangi lukisan yang disesuaikan dengan penyajian.

Manfaat Penggunaan Media Diorama Bagi Siswa

Penggunaan diorama dalam pembelajaran dasar memberikan sejumlah manfaat, seperti:

1. Diorama membantu siswa memahami konsep pelajaran dengan cara visual yang nyata.
2. Meningkatkan Pengalaman Realistik: Diorama memberikan pengalaman mendekati nyata tentang peristiwa atau lingkungan yang dipelajari.
3. Merangsang Imajinasi para siswa : Diorama memicu imajinasi siswa dan memicu diskusi yang dalam.
4. Merangsang Pembelajaran Aktif dikelas : Siswa terlibat dalam pembuatan diorama, yang melibatkan penelitian dan proses kreatif.
5. Diorama mencakup aspek visual, taktile, dan kadang-kadang audio, meningkatkan pemahaman siswa.
6. Mengembangkan Kreativitas: Siswa dapat mengekspresikan kreativitas mereka, meningkatkan minat dalam pembelajaran.

Definis Kenampakan Alam

Kenampakan alam adalah segala bentuk fitur atau karakteristik yang ada di alam yang dapat diamati dan dinikmati oleh manusia. Kenampakan alam dapat mencakup berbagai hal, seperti pegunungan, sungai, danau, pantai, hutan, gurun, lembah, gua, kawah vulkanik, dan banyak lagi. Kenampakan alam juga mencakup formasi batuan yang unik, seperti tebing curam, jurang, atau formasi batuan yang terbentuk secara alamiah. Kenampakan alam juga meliputi keindahan alam yang tidak terbentuk oleh manusia, seperti matahari terbenam, hujan pelangi, atau pemandangan bintang di malam hari. Keindahan alam ini sering menjadi daya tarik bagi wisatawan dan penggemar alam.

Jenis Kenampakan Alam Wilayah Daratan

1. Gunung
2. Lembah
3. Pegunungan
4. Gurun
5. Pulau

Jenis Kenampakan Alam Wilayah Perairan

1. Sungai
2. Danau
3. Pantai
4. Laut
5. Delta

Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa dapat didefinisikan sebagai dorongan internal dan eksternal yang mendorong mereka untuk aktif dan antusias dalam menerima dan mengasimilasi pengetahuan, keterampilan, dan informasi baru. Motivasi belajar siswa melibatkan keinginan yang kuat untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan potensi diri. Para siswa yang termotivasi untuk belajar cenderung lebih bersemangat, fokus, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kualitatif, yang setuju dengan Bogdan dan Taylor (1972: 5) seperti yang dikutip oleh Moleong mencirikan metode kualitatif sebagai strategi penyelidikan yang menciptakan informasi ekspresif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun diucapkan dari orang-orang dan dari perilaku yang diamati. Strategi pengumpulan informasi yang kami pakai dalam perenungan ini yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Keabsahan data dalam riset ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dapat berbentuk tata cara pemeriksaan keabsahan data bersumber pada suatu di luar informasi tersebut, untuk alasan pengecekan atau sebagai pembandingan dengan data yang terdapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Map IPS mempunyai beberapa cabang ilmu pengetahuan yang sangat banyak serta memiliki ikatan dengan masing-masing cabang ilmu pengetahuan yang lainya seperti IPA, PKN maupun Bahasa Indonesia, Hal ini dapat menjadikan mata pelajaran IPS ini merupakan mata pelajaran yang sangat berguna dalam memahami suatu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari contohnya dapat kita lihat dan dapat kita temui bahwa mata pelajaran IPS di kelas 5 ini mengenai materi Kenampakan Alam. Pembelajaran materi kenampakan alam ini bisa dioptimalkan dengan cara mengembangkan media pembelajaran, contohnya dengan menggunakan media pembelajaran guna memotivasi siswa, serta menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung Media pembelajaran sangatlah banyak sekali ragamnya. Salah satu jenis media pembelajaran yang cocok digunakan untuk materi kenampakan alam adalah media diorama. Media diorama ini merupakan sebuah gambaran visual yang memiliki tujuan untuk memanipulasi pemandangan nyata yang sebenarnya, kemudian disajikan dalam bentuk tiga dimensi. media diorama dapat diaplikasikan dalam materi kenampakan alam karena memberikan gambaran/pemandangan visual dari pokok yang sebenarnya dalam bentuk kecil.

Pengimplementasian Media Diorama Pada Materi Pembelajaran Kenampakan Alam Pengondisian

- Guru mempersiapkan media diorama yang sudah dibuat
- Guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok
- Guru memberikan media diorama pada masing-masing kelompok

Kegiatan kelompok

- Siswa mulai mengamati diorama bersama kelompoknya
- Siswa dapat menganalisis dan menunjukan ada apa saja kenampakan alam yg terdapat pada media diorama tersebut
- Siswa memberikan tanda dengan menempelkan stiker nama jenis kenampakan alam sesuai gambarnya.

Kegiatan presentasi

- Guru memerintah masing masing kelompok siswa mempresentasikan hasil kegiatan kerja kelompoknya kedepan
- Seluruh perwakilan kelompok siswa maju kedepan untuk memaparkan hasil yg telah dikerjakan
- Guru memberikan apresiasi kepada kelompok siswa yg sudah tampil
- Guru memberikan kesimpulan tentang materi yg telah dipelajari melalui media diorama tersebut

Peningkatan Motivasi Belajar Pada Siswa Terkait Materi Pembelajaran Kenampakan Alam Menggunakan Media Diorama.

karena media diorama ini merupakan media pembelajaran tiga dimensi dimana yg memiliki tujuan menggambarkan kenampakan alam yang sebenarnya. sehingga siswa dapat melihat , memegang Dengan media pembelajaran diorama siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran , dan menganalisis media pembelajaran diorama tersebut secara langsung dan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan tidak mudah jenuh karna kegiatan pembelajaran yang tidak monoton dengan itu motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran ini akan semakin meningkat .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembelajaran Materi Kenampakan Alam kelas 5 ini sangat cocok menggunakan media pembelajaran diorama ini , karena dapat mengoptimalkan dalam proses pembelajaran pada materi kenampakan alam. proses pembelajaran menggunakan media diorama dapat dikatakan memberikan pengaruh positif secara langsung karena dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan di dalam kelas.

Saran

Perlu adanya keadaran penuh untuk membiasakan menggunakan media pembelajaran diorama ini, mengingat manfaat yang dihasilkan sangat banyak dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Satu Nusa
- Ismilasari, Yaashinta.(2013). *Penggunaan Media Diorama untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar*. JPGSD Vol.1 No.2.
- Istanto, H. A. (2023). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM MATA PELAJARAN IPS, KELAS IV SD NEGERI 1 ULU SEMONG*. Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 4(1), 66-81.
- Khoiriyah, S., & Sutomo, M. (2020). *The Effect Of Use Of Audio Visual Media On Results Of Study On Social Knowledge Science In Madrasah*. Falasifa: Jurnal Studi Keislaman, 11(1), 157-164.
- Nasruri, H. D., Parji, P., & Hanif, M. (2021). *Identifikasi Kenampakan Alam dan Buatan Kabupaten Ngawi sebagai Sumber Belajar IPS Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(07), 1186-1199.
- Puadah, G. N., Rustini, T., & Nurjaman, A. R. (2023). *Rancang Bangun Multimedia Infografis Interaktif Materi Kenampakan Alam Kabupaten Bandung Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar*. Aulad: Journal on Early Childhood, 6(2), 272-280.
- Sakdiyah, S.H. (2016). *Peningkatan Pemahaman Kenampakan Alam dan Buatan Melalui Metode Karyawisata*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Guru .
- Sudjana, Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, S. (2017). *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran*. Lantanida Journal, 3(2), 127-139.
- Suprihatin, S. (2015). *Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 3(1), 73-82